BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta adalah Universitas yang terletak di Yogyakarta di bawah naungan Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) yang merupakan gabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) dengan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Unjani Yogyakarta. Stikes Unjani Yogyakarta berada di kampus 2 Jalan Brawijaya Ambar Ketawang, Ringroad Barat Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta memiliki 8 program studi, yaitu : Pendidikan Profesi Ners, Keperawatan (S1), Farmasi (S1), Teknologi Bank Darah (D3), Rekam Medis dan Infokes (D3), Kebidanan (D3 maupun S1), dan Pendidikan Profesi Kebidanan.

2. Analisis Hasil

a. Jenis kelamin

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	(%)
Laki-laki	8	15,4
Perempuan	44	84,6
Total	52	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 3. 1 didapatkan persentase hasil tertinggi yaitu kelompok responden jenis kelamin perempuan dengan 44 responden (84,6%), dan untuk persentase hasil terendah yaitu kelompok responden jenis kelamin laki-laki dengan 8 responden (15,4%).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Tingkat pengetahuan mahasiswa Keperawatan (S1) Unjaya

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan (S1) UnjayaTerhadap Donor Darah

Pengetahuan	Frekuesi (f)	(%)
Baik	14	26,9
Cukup	36	69,2
Kurang	2	3,8
Total	52	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 3. 2 sebanyak 52 responden didapatkan persentase terbanyak dengan pengetahuan cukup yaitu 36 responden (69,2%) dan persentase terendah yaitu yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 2 responden (3,8%).

c. Sumber informasi terhadap donor darah

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Donor Darah

Sumber Informasi	Frekuensi (f)	(%)
Penyuluhan	14	26,9
Media Cetak	13	25
Teman	13	25
Instagram	11	21,2
Tv	1	1,9
Total	52	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan pada tabel 3. 3 untuk sumber informasi didapatkan responden dengan persentase tertinggi yaitu sebanyak 14 responden (26,9%) pada informasi penyuluhan, untuk persentase menengah pada masing-masing responden yaitu 13 responden (25%) ada media cetak dan teman, sedangkan untuk persentase terendah yaitu 1 responden (1,9%) dengan sumber informasi Tv.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Status donor darah

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Status Donor Darah

Status donor darah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	6	11,6
Tidak pernah	46	88,4
Total	6	11,6

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3. 4 untuk hasil presentase yang paling tinggi terletak pada tidak pernah donor darah yaitu 46 responden (88,4%) dan yang memiliki presentase terendah donor darah adalah 6 responden (11,6%).

e. Tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan status donor darah

Tabel 3. 5 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dengan Status Donor Darah

Pengetahuan	Pernah		Tidak Pernah	
	F	%	F	%
Baik	1	2	13	25
Cukup	5	9,6	31	59,6
Kurang	0	0	2	3,8
Total	6	11,6	46	88,4

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3. 5 untuk hasil presentase yang paling tinggi terletak pada tingkat pengetahuan cukup tidak pernah donor darah yaitu 31 responden (59,6%) dan yang memiliki presentase terendah dengan tingkat pengetahuan kurang serta tidak pernah donor darah adalah 2 responden (3,8%).

f. Tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan sumber informasi

Tabel 3. 6 Tabulasi Silang Sumber Informasi Donor Darah dengan Tingkat Pengetahuan

Sumber Informasi	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
Penyuluhan	6	11,6	8	15,4	0	0
Media Cetak	4	7,7	9	17,3	0	0
Teman	3	5,7	10	19,2	0	0
Instagram	1	1,9	9	17,3	1	1,9
Tv	0	0	0	0	1	1,9
Total	14	26,8	36	69,2	2	3,8

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3. 6 untuk hasil presentase yang paling tinggi terletak pada tingkat pengetahuan cukup 36 responden (69,0%) dengan sumber informasi sebanyak 10 responden (19,2%) dari teman.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Pembahasan

Peneliti melakukan pengambilan data pada mahasiswa Keperawatan (S1) Unjani Yogyakarta yang mulai dari tanggal 11 Juni 2022 – 26 Juni 2022 dengan sistem *online* menggunakan *google form.* Dari data yang telah terkumpul dan dianalisis didapatkan hasil hanya sebagian kecil responden yang berpengetahuan baik yaitu berjumlah 14 responden (26,9%), sebanyak 36 responden (69,2%) berpengetahuan cukup, dan 2 responden (3,8%) mahasiswa yang berpengetahuan kurang. Dalam hal ini berarti tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya khususnya mahasiswa keperawatan (S1) dalam kategori cukup pengetahuan tentang donor darah.

Berdasarkan tabel 3.1 tentang jenis kelamin bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan. Perempuan adalah mayoritas mahasiswa dari prodi keperawatan dengan demikian hal ini dianggap wajar jika responden laki-laki hanya sebagian kecil yaitu 15,4%. Berbanding terbalik dengan penelitian Sinde (2013) yaitu persentase tertinggi terletak pada responden laki-laki sebanyak 59 responden (84,28%) dan perempuan 11 responden (15,72%). Dalam kegiatan donor darah peran perempuan masih kurang, hal ini dikarenakan banyaknya perempuan yang tidak memenuhi kriteria dalam donor darah, seperti kurangnya berat badan maupun kecenderungan mengalami anemia 71% daripada laki-laki (Sadasseevan, 2016).

Berdasarkan tabel 3.2 tentang tingkat pengetahuan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup. Pengetahun merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui sensoris seseorang, seperti pengindraan mata, penciuman, rasa, raba, maupun telinga terhadap suatu objek tertentu. Hasil penelitian lain menyebutkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 48 responden (58,54%), berpengetahuan cukup 34 responden (41,46%), dan tidak terdapat responden yang berpengetahuan kurang (Sari, 2013). Pengetahuan adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk prilaku seseorang, apabila pengetahuan baik maka seseorang akan cenderung mendonorkan darahnya oleh karena itu perlu di adakan sosialisai mengenai manfaat dan syarat donor darah agar responden memiliki

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pengetahuan yang semakin baik, dengan demikian maka dapat menambah jumlah pendonor darah secara sukarela (Sugiyono, 2012).

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ainunnisa (2020) mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa fakultas ekonomi dan sosial unjani yogyakarta tentang donor darah yaitu didapatkan mahasiswa yang berpengetahuan baik sebanyak 110 mahasiswa(77%), berpengetahuan cukup 24 mahasiswa (17%), dan yang berpengetahuan kurang 8 mahasiswa (6%), sedangkan pada penelitian ini nilai persentase tertinggi terletak pada tingkat pengetahuan cukup (69,2%). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan baik seseorang adalah faktor internal dan eksternal antara lain pendidikan, pekerjaan, umur, lingkungan, pengalaman, maupun budaya sistem pada masyarakat (Wawan, 2010).

Berdasarkan tabel 3.3 tentang sumber informasi dari hasil kenyataanya didapatkan sebanyak 14 responden (26,9%) yang memperoleh informasi dari penyuluhan. Penyuluhan merupakan strategi penting yang memberikan informasi pengetahuan kepada individu atau kelompok dengan menggunakan media visual yang menayangkan *PowerPoint* serta terdapat formulir seleksi donor yang dibagikan kepada peserta, sehingga dengan dilakukan penyuluhan dapat merubah pemahaman dan perilaku masyarakat terhadap donor darah (Ariani, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa keperawatan responden tidak memiliki mata kuliah tentang donor darah. Menurut penelitian dari Aprillianda (2021) yang mayoritas responden mendapatkan sumber informasi dari sekolah atau kampus (42,4%).

Berdasarkan tabel 3.4 tentang status donor darah hasil penelitian ini Sebagian besar tidak pernah donor darah sebanyak 46 responden (88,4%) dan yang pernah donor darah hanya 6 responden (11,6%). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sadasseevan (2016) hampir setengah responden dengan status pernah donor yaitu 122 responden (40,7%).

Hasil penelitian Sari (2012) untuk pendonor darah sebagian besar banyak dilakukan oleh pekerja dibidang swasta sedangkan pada mahasiswa hanya mencapai 14,90%. Fakultas Kedokteran hanya tercatat 21 pendonor darah pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan masih kurangnya peran mahasiswa kesehatan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

yang seharusnya berperan membantu dalam masalah kesehatan, sehingga perlu diadakan sosialisasi tentang manfaat donor dan berbagai kegiatan donor darah keliling di suatu intansi kampus maupun tempat perkantoran lainnya agar masalah seimbangan kebutuhan dan ketersediaan darah tetap terpenuhi.

Berdasarkan tabel 3.5 tabulasi silang tingkat pengetahuan dengan status donor darah sebagian besar terletak pada tingkat pengetahuan cukup. Pengetahuan baik, belum tentu menjamin akan memliki sikap yang baik pula untuk bersedia donor darah. Menurut Dewi (2010) bahwa perilaku tergantung pada faktor internal dan eksternal walaupun telah diberikan pengetahuan yang sama tentang donor darah akan tetapi respon seseorang akan berbeda, sehingga dalam hal ini terdapat keputusan yang mempengaruhi perilaku, itulah sebabnya perlu adanya ketertarikan dan kesadaran didalam diri masing-masing terhadap seberapa penting darah donor bagi yang membutuhkan, sehingga dengan demikian seseorang itu akan tergerak untuk mendonorkan darahnya (Sary, 2017).

Berdasarkan tabel 3.6 tabulasi silang sumber informasi dengan tingkat pengetahuan sebanyak 36 responden (69,2) yang berpengetahuan cukup hanya memperoleh informasi sesama teman 10 responden (19,2%) bukan dari kegiatan penyuluhan. Hal ini berarti banyaknya mahasiswa yang hanya sekedar tahu donor darah dari teman akan tetapi untuk tingkat pengetahuan memahami masih kurang untuk itu diharapkan dengan diadakan kegiatan penyuluhan maka akan menambah tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap donor darah.

Dari keseluruhan data yang telah di analisis untuk responden dikategorikan memiliki pengetahuan cukup, memahami bagaimana, apa, kapan, dan dimana mengenai donor darah, adapun hal yang perlu untuk diketahui adalah mengapa responden masih banyak yang tidak bersedia mendonorkan darahnya, apa alasannya. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

C. Keterbatasan

1. Kesulitan
   a. Pada saat peneliti akan melakukan pengambilan data masih banyak responden yang tidak berada di lingkungan kampus, sehingga peneliti melakukan pengambilan data pada responden secara *online* menggunakan *google form.*
   b. Untuk waktu pengisian pada *google form* yaitu 24 jam, akan tetapi karena responden tidak selalu membuka grub dan mengisi kuesioner, peneliti mengalami kesulitan sehingga data diambil selama 2 minggu.
   c. Pemakaian kuota yang tidak terduga dalam kegiatan perkuliahan pasca pandemic covid menyebabkan banyak mahasiswa yang hanya memiliki kuota chat sehingga tidak dapat mengisi kuesioner dengan *google form.*
2. Kelemahan

   Data yang diambil terbatas karena tidak spesifik menggali alasan mengapa responden tidak melakukan donor darah.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA